

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan unggul yang memiliki peran penting dalam penyediaan pestisida di Indonesia. PT. BASF sendiri berfokus pada pengembangan pestisida sebagai salah satu upaya untuk pengendalian OPT pada tanaman. Dengan melakukan kegiatan magang di PT. BASF ini akan mampu menambah wawasan tentang proses pengaplikasian pestisida dengan dosis yang tepat untuk diaplikasikan pada tanaman. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari pengaplikasian pestisida dan proses budidaya tanaman pangan yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya pemberian pestisida yang lebih baik sesuai dosisnya.

Padi (*Oryza Sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Namun dengan adanya jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan beras di Indonesia tidak mampu mencukupi sehingga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan pangan Masyarakat (Paipan, 2020). Kebutuhan konsumsi masyarakat yang cukup tinggi dapat diartikan bahwa produksi tanaman padi penghasil beras perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Insektisida merupakan suatu bahan atau senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh, mengusir, serta mengendalikan serangan hama pada tanaman budidaya. Insektisida dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan, tingkah laku, perkembangbiakan, kesehatan, menghambat makan dan aktifitas lainnya (Damayanti dan Rachmawati, 2024). Selain itu, insektisida dapat pula membunuh serangga pengganggu. Insektisida ini memiliki dua mekanisme untuk membunuh OPT yaitu dengan meracuni makanannya atau dengan langsung meracuni serangga tersebut. Insektisida berguna untuk mengendalikan berbagai hama serta mengatur dan menstimulir pertumbuhan tanaman atau bagian tanaman sehingga bisa memaksimalkan hasil pertanian. Meskipun kandungan dari pestisida

tersebut berbahaya bagi lingkungan serta mengganggu kestabilan komposisi kimia tanah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja bagi mahasiswa perihal kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih memahami perbedaan metode dan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih sigap dan cepat tanggap menganalisis serta mengatasi permasalahan pertanian di lapang.
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini Adalah:

- 1) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian herbisida pada tanaman kedelai.
- 2) Meningkatkan keterampilan manajerial dalam analisa usaha tani pada usaha budidaya tanaman kedelai.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya terutama yang berkaitan dengan pestisida pertanian.
- 2) Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan kerja.

- 4) Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. BASF Indonesia, Dsn. Plandaan, RT.01, RW.02, Desa Bungur, Kec. Karangrejo, Kab.Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 12 Mei 2026. Praktik kerja lapang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 07.00-16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapang berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapang baik itu di lapang ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktik Lapang**

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapang dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapang dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di lapangan secara langsung, kemudian diterapkan secara langsung pada proses baik itu dari awal persiapan lahan hingga proses pemanenan ataupun pasca panen.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapang, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapang. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

#### **1.4.3 Demonstrasi**

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani yang mengalami permasalahan baik itu

karena hama maupun penyakit yang kemudian dikaji dan diberi solusi dalam penanganannya. Terutama penggunaan produk - produk pestisida dari PT. BASF.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang